

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas tentang Evaluasi Kelengkapan Pengisian *Resume* Rekam Medis Rawat di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kelengkapan Resume Medis (RM 40) Rawat Inap pada Data Identitas Sosial Pasien dari 100 BRM terisi lengkap sebanyak 90 RM (90%) dan tidak lengkap sebanyak 10 RM (10%). dengan Katagori Sangat Baik.
2. Kelengkapan Resume Medis (RM40) Rawat Inap pada Data Klinis Pasien dari 100 BRM pada terisi lengkap sebanyak 89 RM (89%) dan tidak lengkap sebanyak 11 RM (11%). dengan Katagori Sangat Baik.
3. Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap (RM40) pada Data Autentifikasi Pasien dari 100 BRM pada terisi lengkap sebanyak 87 RM (87%) dan yang tidak lengkap sebanyak 13 RM (13%). dengan Katagori Sangat Baik
4. Faktor – faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap, berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis, yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap adalah karena kedisiplinan dokter kurang dalam melengkapi resume medis, dan keterbatasan waktu dokter karena tidak praktek di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti kepada Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Petugas RM diharapkan untuk memeriksa kembali terhadap BRM yang kurang lengkap antara lain, data identitas sosial pasien, data klinis pasien, data autentifikasi pasien. Sehingga BRM di Rumah Sakit Muji Rahayu Surabaya menjadi lengkap sebagai data utama untuk sistim pelaporan sesuai (RM 40).
2. Untuk tenaga medis senantiasa membubuhi catatan hasil pemeriksaan pada BRM pasien yang ada sehingga BRM menjadi lengkap.
3. Sebaiknya diadakan pertemuan secara periodik antara petugas rekam medis dengan tenaga medis (dokter) untuk membahas terhadap BRM yang tidak lengkap.